

Pengaruh Produksi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Volume Ekspor Cengkeh Indonesia Ke Singapura Periode 2012-2021

Lia Pianti¹, Muhammad As'ad², Hermansyah³

Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi
Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Jakarta Indonesia

Email : liapianti01@gmail.com¹, Muhammadasad@stiami.ac.id², hermansyah@stiami.ac.id³

Abstract.

This study aims to determine the effect of production and the rupiah exchange rate on the volume of Indonesian clove exports to Singapore. This study uses secondary data with a time series from the period 2012-2021. The population in this study is all data on production, rupiah exchange rate, and volume of Indonesian clove exports to Singapore from 2012-2021. Sampling in this study used the saturated sample method in order to obtain a sample of 30 data samples. This study uses a quantitative approach with the type of explanatory research. The data analysis technique used in this study is descriptive analysis, simple linear regression analysis, multiple linear regression analysis, coefficient of determination, t test and F test with SPSS version 26 program. The result of this study indicates that there is a partially significant effect of production (X1) on the volume of Indonesian clove exports to Singapore (Y) of 60.6% and there is a partially significant effect on the value of the rupiah exchange rate (X2) against the volume of Indonesian clove exports to Singapore (Y) was 54.7%. From the results of the research conducted, it can be seen that simultaneously production (X1) and the rupiah exchange rate (X2) have a significant effect on the volume of Indonesian clove exports to Singapore (Y) of 63.3% and the remaining 36.7% is influenced by other variables which were not investigated in this study.

Keywords: *Production, Rupiah Exchange Rate, and Clove Export Volume from Indonesia to Singapore.*

Cronicle of Article:Received (00,00,2022); Revised (00,00,2022); and Published (00,00,2022).

©2022 Jurnal Administrasi Bisnis & Entrepreneurship, Program Studi Adminitrasi Bisnis Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI

Profile and corresponding author: Lia Pianti adalah Alumni Program Studi Administrasi Bisnis, Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI. Jl. Pangkalan Asem Raya No. 55 Cempaka Putih Kota Jakarta Pusat 10530. *Corresponding Author* : liapianti01@gmail.com

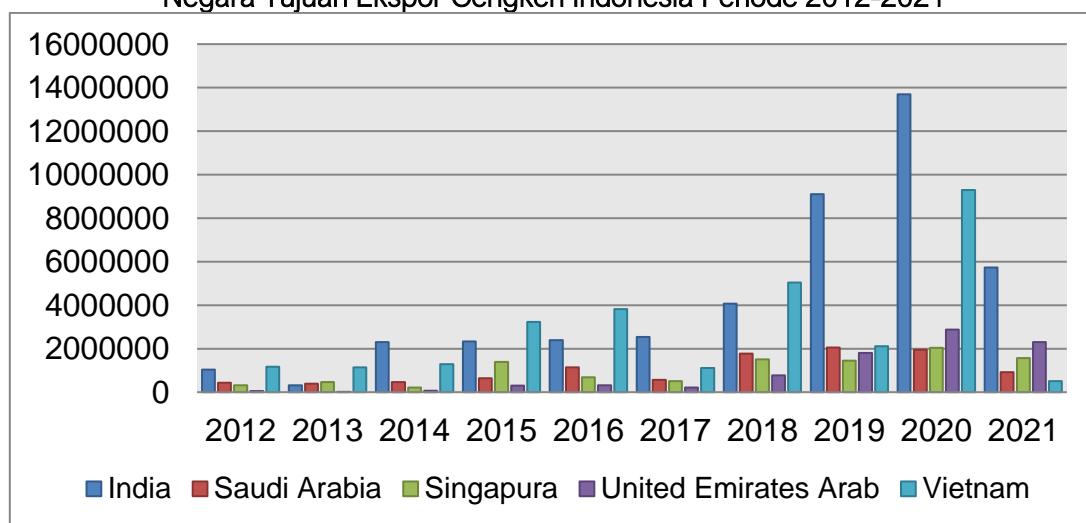
How to cite this article : Pianti, L., Muhammad As'ad dan Hermansyah (2022) 'Pengaruh Produksi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Volume Ekspor Cengkeh Indonesia Ke Singapura Periode 2012-2021', *Jurnal Mahasiswa Administrasi Bisnis*, 2(5), pp. 638-647. Available at: <http://ojs.stiami.ac.id/index.php/JAMBIS>

PENDAHULUAN

Perdagangan internasional sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan perekonomian suatu negara, karena saling bersaing di pasar internasional. Salah satu keuntungan dari perdagangan internasional adalah memungkinkan suatu negara untuk mengkhususkan diri dalam memproduksi barang dan jasa yang murah. Selain itu, manfaat nyata dari perdagangan internasional dapat berupa peningkatan pendapatan negara, cadangan devisa, transaksi permodalan dan luasnya kesempatan kerja. Indonesia merupakan negara yang dikenal dengan sebutan negara agraris karena memiliki salah satu sektor pertanian yang luas serta sumberdaya alam yang melimpah dan sangat beragam. Indonesia memiliki sektor perkebunan yang sangat subur ditanami dengan berbagai jenis tanaman seperti cengkeh, kelapa sawit, kopi, karet, teh dan tanaman perkebunan lainnya. Sub sektor perkebunan menjadi daya tarik untuk di ekspor ke berbagai negara maju.

Cengkeh atau *syzygium aromaticum* merupakan tanaman asli Indonesia digunakan sebagai bumbu rempah masakan di negara-negara Eropa, dan sebagai bahan utama rokok kretek khas Indonesia. Cengkeh dipilih sebagai tujuan penelitian karena Indonesia merupakan salah satu negara penghasil terbesar di dunia. Singapura menjadi salah satu negara tujuan ekspor cengkeh terbesar dari Indonesia untuk menjadikan Singapura sebagai jalan masuk ekspor cengkeh ke negara lain. Berikut adalah negara tujuan ekspor cengkeh Indonesia periode 2012-2021.

Tabel 1
Negara Tujuan Ekspor Cengkeh Indonesia Periode 2012-2021



Sumber: Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia, 2022

Kondisi pasokan cengkeh yang terutama berasal dari produksi cengkeh sangat fluktuatif, karena sifat alami cengkeh, selain fluktuasi yang terjadi akibat pengaruh iklim. Tanaman tertentu dapat menghasilkan bunga dalam jumlah banyak (panen), akibatnya setelah panen kondisi tanaman kurang optimal untuk berbunga pada tahun berikutnya. Nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat mengalami fluktuasi. Penyebab menurunnya nilai tukar rupiah yaitu pemotongan stimulus yang dilakukan oleh bank sentral Amerika Serikat, Federal Reserve atau The Fed. Hal ini berdampak pada investor yang menarik dana investasinya dari Indonesia dan menyebabkan rupiah mengalami depresiasi.

LITERATUR REVIUW

Menurut Fahmi (2015:1) administrasi adalah membangun hubungan yang terorganisir secara sistematis yang membentuk jaringan yang bekerja sama untuk mendukung pelaksanaan mekanisme kerja yang terstruktur dan pencapaian tujuan yang diharapkan.

1. Administrasi Bisnis

Menurut Fahmi (2015:2) bahwa administrasi bisnis merupakan suatu tata susunan yang mengklasifikasikan dan menjelaskan setiap tahap-tahap pekerjaan dalam bisnis yang disajikan secara jelas dan tegas terencana.

2. Bisnis Internasional

Menurut Ball, et al (2014:11) bisnis internasional yaitu bisnis yang kegiatannya dilakukan di luar wilayah dari suatu negara ke negara lain.

3. Produksi

Menurut Julyanthry, dkk (2020:8) menjelaskan bahwa produksi adalah pemanfaatan sejumlah sumberdaya yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan produk.

4. Nilai Tukar

Menurut Sukirno (2016:397) nilai tukar atau kurs valuta asing sebagai jumlah uang domestik yang dibutuhkan yaitu banyaknya rupiah yang dibutuhkan untuk memperoleh satu unit mata uang asing.

5. Ekspor

Menurut Supardi (2019:5) ekspor merupakan kegiatan transaksi penjualan atas barang dan jasa dari dalam negeri atau dalam kawasan pabean keluar negeri.

Kerangka Teori

Kerangka teori yaitu mengidentifikasi teori-teori yang dijadikan landasan pemikiran suatu penelitian yang berhubungan antar variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan pada uraian sebelumnya maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah produksi dan nilai tukar rupiah sebagai variabel bebas dan volume ekspor sebagai variabel terikat.

1. Pengaruh Produksi Terhadap Volume Ekspor

Menurut Komalasari dalam Simanjuntak, dkk (2017:168) menyatakan bahwa semakin banyak jumlah produksi, maka semakin banyak penawaran ekspor yang akan meningkatkan volume ekspor. Sebaliknya jika jumlah produksi sedikit, maka semakin menurun penawaran ekspor. Produksi dapat dijadikan sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi volume ekspor suatu komoditas.

2. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Volume Ekspor

Menurut Soekartawi dalam Simanjuntak, dkk (2017:169) berpendapat bahwa penentuan harga suatu komoditas yang diperdagangkan tergantung oleh harga komoditas tersebut dalam mata uang yang telah disepakati dan pada tingkat nilai tukar/kurs yang berlaku. Saat nilai tukar rupiah melemah terhadap dollar Amerika Serikat, maka volume ekspor cenderung meningkat sebagai efek dari murahnya harga komoditas dalam negeri bagi importir. Begitu juga sebaliknya, saat nilai tukar rupiah menguat terhadap dollar Amerika Serikat, maka volume ekspor cenderung menurun sebagai efek dari mahalnya harga komoditas bagi importir.

3. Pengaruh Produksi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Volume Ekspor

Menurut Hamdani (2012:169) berpendapat bahwa kemampuan suatu produk yang diproduksi untuk diekspor hendaknya memiliki potensi dalam negeri dan berdaya saing tinggi

di pasar internasional. Menurut Soekartawi dalam Simanjuntak, dkk (2017:169) dikatakan bahwa nilai tukar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ekspor komoditas. Nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar dipakai sebagai dasar penentuan harga saat ekspor.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu explanatory research dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dan jika dikaitkan dengan pelaksanaan penelitian ini yang dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Produksi dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Volume Ekspor Cengkeh Indonesia ke Singapura Periode 2012-2021.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh merupakan data sekunder. populasi yang digunakan penulis adalah data produksi, nilai tukar rupiah, dan volume ekspor cengkeh Indonesia ke Singapura yang tercatat dan dipublikasikan di Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2021. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi disebut sebagai teknik pengambilan sampel dengan metode sampel jenuh. Berdasarkan penelitian ini, maka penulis mengambil jumlah anggota sampel dengan data time series tahun 2012-2021 dengan jumlah 10 tahun, menggunakan variabel penelitian berjumlah 3 (independen + dependen), dengan demikian jumlah sampel yang digunakan = $10 \times 3 = 30$ data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mendapatkan gambaran variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh produksi dan nilai tukar rupiah terhadap volume ekspor cengkeh Indonesia ke Singapura.

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-42,773	16,479		-2,596	,036
	LN_Produksi	4,766	1,359	,778	3,507	,008
	LN_Nilai Tukar Rupiah	4,770	1,534	,740	3,110	,014

a. Dependent Variable: LN_Volume Ekspor Cengkeh Indonesia Ke Singapura

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (Data diolah Peneliti)

Berdasarkan tabel 2 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Volume Ekspor = $a + b_1$ Produksi + b_2 Nilai Tukar Rupiah + e

Volume Ekspor = $-42,773 + 4,766 X_1 + 4,770 X_2 + e$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar -42,773 dimana nilai tersebut menunjukkan angka negatif menandakan bahwa apabila produksi (X_1) dan nilai tukar rupiah (X_2) tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol, maka volume ekspor cengkeh Indonesia ke Singapura nilainya sebesar -42,773.
- b. Koefisien regresi variabel produksi (X_1) sebesar 4,766, artinya setiap kenaikan produksi satu ton, maka volume ekspor cengkeh Indonesia ke Singapura akan bertambah sebesar 4,766.
- c. Koefisien regresi variabel nilai tukar rupiah (X_2) sebesar 4,770, artinya setiap kenaikan nilai tukar satu rupiah terhadap US Dollar maka volume ekspor cengkeh Indonesia ke Singapura akan meningkat sebesar 4,770 rupiah.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel. Analisis determinasi untuk mengetahui presentasi kontribusi pengaruh variabel produksi (X_1) dan nilai tukar rupiah (X_2) terhadap volume ekspor cengkeh Indonesia ke Singapura (Y).

- a. Pengaruh Produksi (X_1) terhadap Volume ekspor cengkeh Indonesia ke Singapura (Y).

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Pengaruh Produksi (X_1) terhadap Volume Ekspor (Y)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,778 ^a	,606	,557	,51767

a. Predictors: (Constant), LN_Produksi

b. Dependent Variable: LN_Volume Ekspor Cengkeh Indonesia Ke Singapura

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (Data diolah Peneliti)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi r square adalah sebesar 0,606 hal ini dapat diartikan produksi memberikan kontribusi sebesar 60,6% terhadap volume ekspor cengkeh Indonesia ke Singapura.

- b. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah (X_2) terhadap Volume ekspor cengkeh Indonesia ke Singapura (Y).

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Pengaruh Nilai Tukar (X_2) terhadap Volume Ekspor (Y)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,740 ^a	,547	,491	,55480

a. Predictors: (Constant), LN_Nilai Tukar Rupiah

b. Dependent Variable: LN_Volume Ekspor Cengkeh Indonesia Ke Singapura

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (Data diolah Peneliti)

Berdasarkan tabel diatas koefisien determinasi r square adalah sebesar 0,547 hal ini dapat diartikan nilai tukar rupiah memberikan kontribusi sebesar 54,7% terhadap volume ekspor cengkeh Indonesia ke Singapura.

c. Pengaruh Produksi (X_1) dan Nilai Tukar Rupiah (X_2) terhadap Volume ekspor cengkeh Indonesia ke Singapura (Y).

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Pengaruh Produksi (X_1) dan Nilai Tukar (X_2) Terhadap Volume Ekspor (Y)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,796 ^a	,633	,528	,53384

a. Predictors: (Constant), LN_Nilai Tukar Rupiah, LN_Produksi

b. Dependent Variable: LN_Volume Ekspor Cengkeh Indonesia Ke Singapura

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (Data diolah Peneliti)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi r square adalah sebesar 0,633 hal ini dapat diartikan bahwa produksi dan nilai tukar rupiah secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 63,3% terhadap volume ekspor cengkeh Indonesia ke Singapura, serta sisanya sebesar 36,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

3. Uji t

Uji t dalam penelitian digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara masing-masing (parsial) terhadap variabel dependen dengan cara menggunakan taraf signifikan sebesar 0,05 dan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , Hasil uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-42,773	16,479		-2,596	,036
	LN_Produksi	4,766	1,359	,778	3,507	,008
	LN_Nilai Tukar Rupiah	4,770	1,534	,740	3,110	,014

a. Dependent Variable: LN_Volume Ekspor Cengkeh Indonesia Ke Singapura

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (Data diolah Peneliti)

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa variabel produksi (X_1) memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,507 > 2,306$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima

dengan nilai signifikan $0,008 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa produksi (X_1) memiliki pengaruh signifikan terhadap volume ekspor cengkeh Indonesia ke Singapura (Y). Variabel nilai tukar rupiah (X_2) memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,110 > 2,306$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai signifikan $0,014 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah (X_2) memiliki pengaruh signifikan terhadap volume ekspor cengkeh Indonesia ke Singapura (Y).

4. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan taraf signifikan $0,05$. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 7
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,444	2	1,722	6,042	,030 ^b
	Residual	1,995	7	,285		
	Total	5,439	9			

a. Dependent Variable: LN_Volume Ekspor Cengkeh Indonesia Ke Singapura

b. Predictors: (Constant), LN_Nilai Tukar Rupiah, LN_Produksi

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (Data diolah Peneliti)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 6,042 kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% signifikan $\alpha = 5\%$, $df = k - 1 = 3 - 1 = 2$, $df2 = n - k = 10 - 3 = 7$. Hasil F_{tabel} diperoleh sebesar 4,74. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,042 > 4,74$) dengan nilai signifikan yaitu sebesar $0,030 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan kedua variabel independen yaitu produksi (X_1) dan nilai tukar rupiah (X_2) secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap volume ekspor cengkeh Indonesia ke Singapura (Y).

Pembahasan

1. Pengaruh Produksi Terhadap Volume Ekspor Cengkeh Indonesia Ke Singapura

Berdasarkan hasil penelitian *R square* adalah sebesar 0,606 hal tersebut dapat diartikan produksi memberikan kontribusi sebesar 60,6% terhadap volume ekspor cengkeh Indonesia ke Singapura. Uji hipotesis dibuktikan bahwa produksi memiliki pengaruh signifikan terhadap volume ekspor, dengan didapat hasil uji t yaitu $3,507 > 2,306$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai signifikan $0,008 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa produksi (X_1) memiliki pengaruh signifikan terhadap volume ekspor cengkeh Indonesia ke Singapura (Y).

Artinya dimana setiap peningkatan jumlah produksi akan meningkatkan volume ekspor. Produksi dapat meningkatkan ekspor jika suatu komoditas yang dihasilkan mampu meningkatkan kualitas sesuai dengan mutu yang telah ditetapkan oleh negara tujuan ekspor

cengkeh Indonesia. Dengan adanya peningkatan produksi akan mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri dan sebagian produknya dapat diekspor ke luar negeri.

2. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Volume Ekspor Cengkeh Indonesia Ke Singapura

Berdasarkan hasil penelitian *R square* adalah sebesar 0,547 hal tersebut dapat diartikan nilai tukar rupiah memberikan kontribusi sebesar 54,7% terhadap volume ekspor cengkeh Indonesia ke Singapura. Hasil uji hipotesis dibuktikan bahwa nilai tukar rupiah memiliki pengaruh signifikan terhadap volume ekspor, dengan didapat hasil uji *t* yaitu $3,110 > 2,306$ yang artinya artinya H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai signifikan $0,014 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah (X_2) memiliki pengaruh signifikan terhadap volume ekspor cengkeh Indonesia ke Singapura (Y).

Artinya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS memegang peranan penting dalam perdagangan internasional, karena nilai tukar rupiah terhadap dollar AS memungkinkan kita untuk membandingkan harga untuk semua jenis komoditi di berbagai negara. Penetapan harga suatu komoditas yang dijual tergantung pada harga komoditas dalam mata uang yang disepakati pada kurs yang berlaku. Ketika nilai tukar rupiah terhadap dollar AS turun, ekspor cenderung meningkat sebagai akibat dari turunnya harga komoditas domestik. Sebaliknya, ketika nilai tukar rupiah menguat terhadap dollar AS, ekspor cenderung menurun akibat tingginya harga komoditas bagi importir (Simanjuntak, dkk, 2017:169).

3. Pengaruh Produksi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Volume Ekspor Cengkeh Indonesia Ke Singapura

Berdasarkan hasil penelitian *R square* adalah sebesar 0,633 hal tersebut dapat diartikan produksi dan nilai tukar rupiah secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 63,3% terhadap volume ekspor cengkeh Indonesia ke Singapura dan sisanya sebesar 36,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,042 > 4,74$) dengan nilai signifikan yaitu sebesar $0,030 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian yang telah dilakukan secara bersama-sama produksi dan nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor cengkeh Indonesia ke Singapura.

Berdasarkan penelitian Hamdani (2012:169) menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi ekspor dari sisi penawaran yaitu kapasitas produksi. Menurut Soekartawi dalam Simanjuntak, dkk (2017:169) menjelaskan bahwa nilai tukar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ekspor suatu komoditas, dimana nilai tukar rupiah terhadap dollar As dipakai sebagai dasar penentuan harga saat ekspor.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh produksi (X_1) dan nilai tukar rupiah (X_2) terhadap volume ekspor cengkeh Indonesia ke Singapura (Y) periode tahun 2012 sampai dengan 2021, secara keseluruhan penelitian skripsi ini dapat diambil kesimpulan yaitu dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui besarnya pengaruh variabel produksi (X_1) terhadap volume ekspor cengkeh Indonesia ke Singapura (Y) adalah sebesar 0,606 hal ini dapat diartikan produksi memberikan kontribusi sebesar 60,6% terhadap volume ekspor cengkeh Indonesia ke Singapura. Besarnya variabel nilai tukar rupiah (X_2) terhadap volume ekspor cengkeh Indonesia ke Singapura (Y) adalah sebesar 0,547 hal ini dapat diartikan nilai tukar rupiah memberikan kontribusi sebesar

54,7% terhadap volume ekspor cengkeh Indonesia ke Singapura. Besarnya variabel produksi (X_1) dan nilai tukar rupiah (X_2) terhadap volume cengkeh Indonesia ke Singapura adalah sebesar 0,633 hal ini dapat diartikan produksi dan nilai tukar rupiah memberikan kontribusi sebesar 63,3% terhadap volume ekspor cengkeh Indonesia ke Singapura dan sisanya sebesar 36,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang diberikan pemerintah diharapkan dapat menjaga tingkat BI rate yang stabil, indikator tersebut salah satunya dapat dilihat dengan stabilnya nilai tukar mata uang rupiah terhadap mata uang asing. Stabilnya nilai tukar rupiah tentunya akan menambah kesejahteraan produsen dan membantu produsen untuk meningkatkan kapasitas produksi karena harga bahan baku, pupuk dan bahan penolong lainnya rendah atau murah. Perusahaan atau eksportir cengkeh Indonesia sebaiknya meningkatkan mutu produksi melalui quality control yang lebih bagus dan lebih ketat terhadap kualitas komoditas cengkeh Indonesia agar cengkeh Indonesia dapat bersaing dengan komoditas cengkeh dari negara lain. Komoditi cengkeh Indonesia dioptimalkan agar lebih banyak di ekspor ke luar negeri karena semakin tinggi nilai ekspor negara Indonesia merupakan indikator peningkatan perekonomian negara serta menambah devisa bagi negara Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Ball, D., Geringer, J., Minor, M., & Mcnett, J. (2014). *Bisnis Internasional*. Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, I. (2015). *Pengantar Ilmu Administrasi Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.

Hamdani. (2012). *Ekspor-Impor Tingkat Dasar Level Satu*. Jakarta: BUSHINDO.

Julyanthry, Siagian, V., Asmeati, Hasibuan, A., Simanullang, R., Pandarangga, A. P., et al. (2020). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Sukirno, S. (2016). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Supardi, E. (2019). *Ekspor Impor*. Yogyakarta: Deepublish.

Jurnal

Nababan, N. I. (2020). Kepentingan Indonesia Melakukan Ekspor Komoditi Cengkeh ke Singapura Pada Tahun 2015-2018. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM)*, Vol.7 Edisi II.

Novidayanti, V., Hodijah, S., & Mustika, C. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Pala Indonesia ke Vietnam. *E-Journal Perdagangan Industri dan Moneter*, Vol. 7 No.2. <https://doi.org/10.22437/pim.v7i2.8668>

Purwanto, E., Erfit, & Mustika, C. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Indonesia ke Jepang Periode 2000-2017. *E-Journal Perdagangan Industri dan Moneter*, Vol.9 No.1. <https://doi.org/10.22437/pim.v9i1.7842>

Pengaruh Produksi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Volume Ekspor Cengkeh Indonesia Ke Singapura Periode 2012-2021

Rhezamayye, V., Amir, I. T., & Abidin, Z. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Cengkeh Indonesia Tahun 2001-2015. *Jurnal Agribisnis*, Vol. 8 No.2. <https://doi.org/10.33005/adv.v8i2.1805>

Simanjuntak, P. T., Arifin, Z., & Mawardi, M. K. (2017). Pengaruh Produksi Harga Internasional dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Volume Ekspor Rumput Laut Indonesia Studi Pada Tahun 2009-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.50 No.3.

Website

Retrieved from Official Website Badan Pusat Statistik. Diambil dari website: <https://www.bps.go.id> (diakses 2022). Produksi dan Volume Ekspor Cengkeh Indonesia ke Singapura.

Retrieved from Official Website Bank Indonesia. Diambil dari website: <https://www.bi.go.id>. (2022). Nilai Tukar/Kurs.